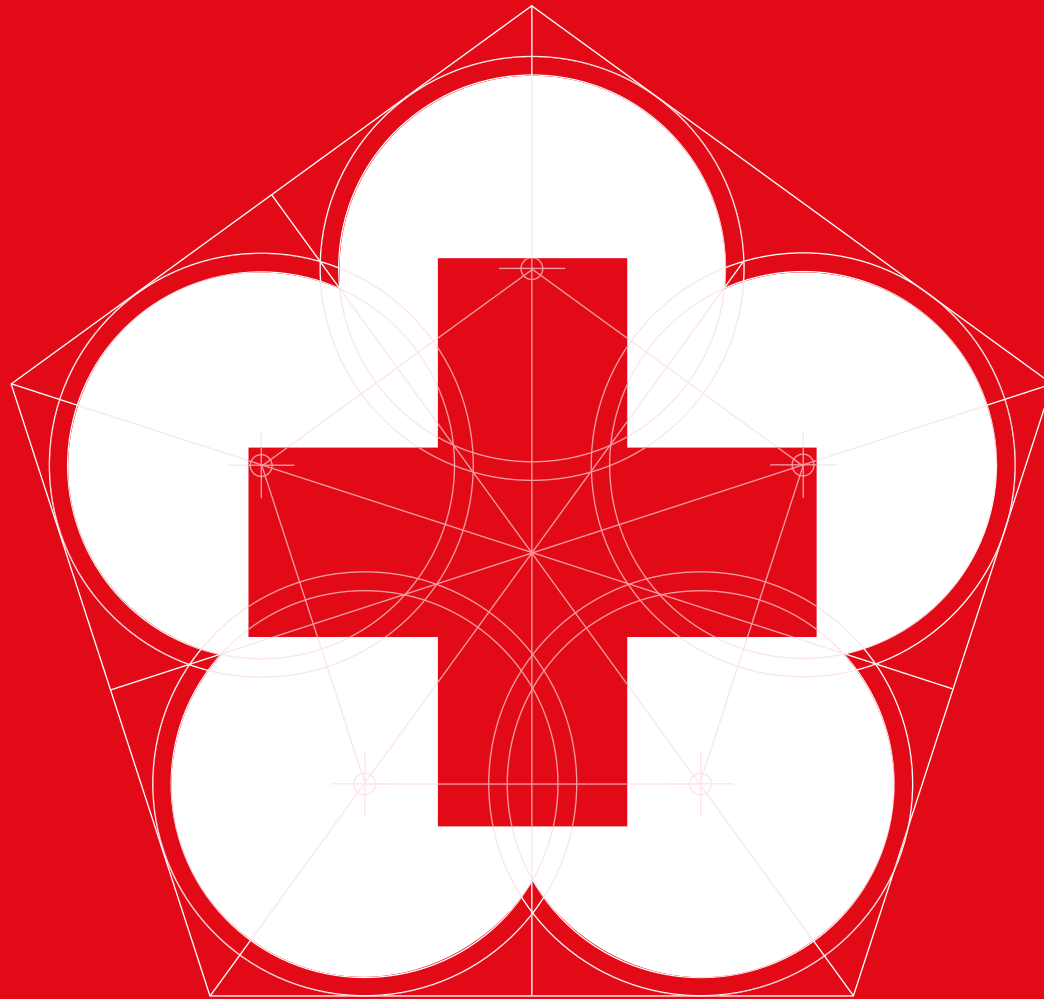




Palang Merah Indonesia | Pedoman Penerapan Identitas

Daftar Isi

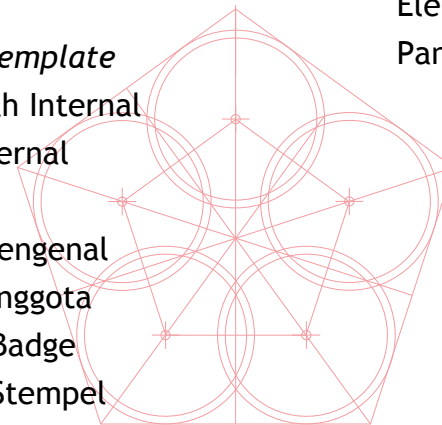
0

1	Sekapur Sirih
2	Pendahuluan
3	Visi dan Misi PMI
Elemen Dasar	
4	Makna Logo
5	Bentuk Logo
6	Sistim Ukuran Logo (<i>Grid System</i>)
7	Susunan Logo
	Logo Utama
	Logo Tambahan
8	Bidang Kosong
9	Proporsi Logo
	Proporsi Logo PMI Terhadap Logo Lain
10	Ukuran Terkecil
11	Logo Berwarna
12	Logo Hitam Putih
	Ketentuan Logo
13	Penerapan Logo
14	Bentuk dan warna logo
15	Jenis Huruf (<i>Typography</i>)
16	Warna Identitas

Aplikasi Dasar

17	Media Korespondensi
	Kop Surat Utama
	Kop Surat Kedua
18	Kartu Nama
	Amplop Besar
	Amplop Standard
19	Map Organisasi
20	Lembar Faksimili
	Surat Elektronik
21	Media Informasi
	<i>Power Point Template</i>
22	Sampul Majalah Internal
23	Isi Majalah Internal
24	Tanda Pengenal
	Kartu Tanda Pengenal
25	Kartu Tanda anggota
26	Logo Sebagai Badge
	Logo Sebagai Stempel
	Logo Sebagai Bendera

27	Tanda Petunjuk
	<i>Banner Ruang Luar</i>
28	<i>Banner Ruang Dalam</i>
29	Seragam
30	Media Cetak
31	Kendaraan
	Mobil Ambulan
32	Alternatif Tanpa Elemen Estetis
Lampiran	
	Logo Indonesian Red Cross
	Elemen Estetis
	Panduan Warna Khusus



Salam kemanusiaan,

Kiprah PMI sebagai organisasi kemanusiaan memang sudah dikenal oleh masyarakat, baik dalam negeri maupun mancanegara. Hal ini merupakan buah dari komitmen dan dedikasi seluruh unsur dalam organisasi PMI, baik Pengurus, Staf, serta para relawan di tanah air. Begitu pula halnya dengan lambang palang merah sebagai identitas resmi yang digunakan PMI sebagai satu-satunya Perhimpunan Nasional Palang Merah di Indonesia sudah sangat dikenal masyarakat.

Namun demikian, tidak sedikit kalangan yang kesulitan mengenali PMI berikut unsur-unsurnya, termasuk beragam produk publikasi maupun *item* lain yang dimiliki PMI. Hal ini disebabkan tidak adanya panduan

standar penerapan logo organisasi yang digunakan PMI. Padahal standar penerapan logo identitas ini sangat penting untuk mendukung kegiatan organisasi, dan bahkan meningkatkan citra PMI sebagai organisasi kemanusiaan yang juga mengusung nilai-nilai profesionalisme.

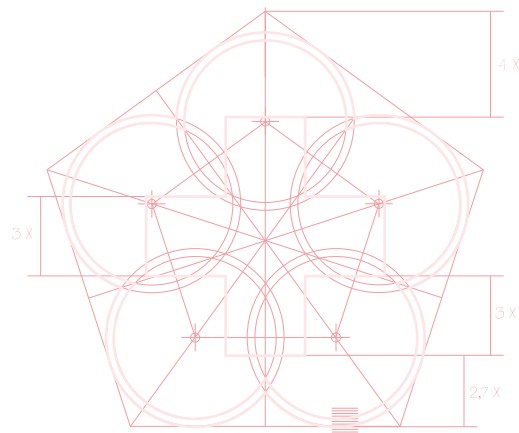
Oleh karenanya, saya sangat berharap terbitnya panduan penerapan identitas organisasi ini dapat menertibkan penggunaan identitas PMI sesuai standar, sekaligus menampilkan citra organisasi yang lebih dinamis, progresif dan profesional.

Upaya ini akan tercapai tentunya dengan dukungan dan komitmen serta konsistensi seluruh kalangan internal PMI untuk mengaplikasikan segala hal yang

terkait dengan identitas organisasi sesuai dengan buku pedoman ini. Dengan konsistensi penerapan identitas organisasi ini, maka kalangan *stakeholder* eksternal PMI akan lebih mudah mengenali identitas PMI dalam beragam bentuk visualisasi.

Jakarta, Juli 2006

Iyang D. Sukandar
Sekretaris Jenderal



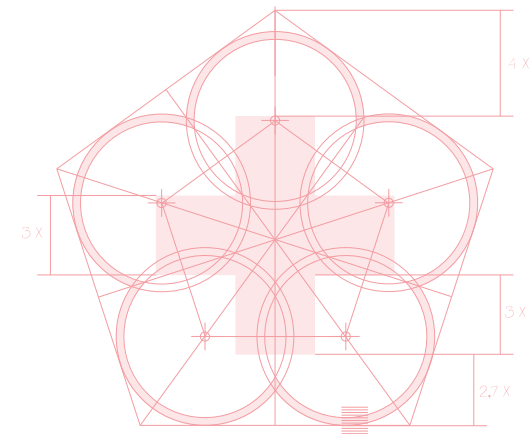
Pendahuluan

Identitas visual sebuah organisasi dirancang untuk menciptakan citra organisasi tersebut. Ia merupakan penampakan yang langsung terlihat oleh mata. Oleh karenanya, ia harus memperlihatkan karakter organisasi secara utuh dan jelas.

Untuk mencapai tujuan tersebut, sangatlah perlu disusun sebuah pedoman baku bagi penggunaan dan penerapannya. Pedoman baku ini sangat penting mengingat pemakaian dan tujuan logo bersifat jangka panjang. Selain itu, logo organisasi juga mengandung dan membawa pesan yang disarikan dari visi dan misi organisasi sehingga di dalam setiap kesempatan dan peristiwa citra organisasi akan selalu tercermin dari penempatan logo di berbagai bidang media komunikasi organisasi.

Pedoman baku ini menjadi acuan standar yang harus diterapkan dengan benar. Penggunaan dan penerapan identitas visual organisasi secara tidak benar akan merusak citra organisasi.

2



Visi dan Misi PMI

Visi PMI

“Palang Merah Indonesia (PMI) mampu dan siap menyediakan dan memberikan pelayanan kepalangmerahan dengan cepat dan tepat dengan berpegang teguh pada Prinsip-prinsip Dasar Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional”

Misi PMI

1. Menyebarluaskan dan mendorong aplikasi secara konsisten Prinsip-prinsip Dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional
2. Melaksanakan kesiapsiagaan dalam menangani bencana dan konflik yang berbasis pada masyarakat
3. Memberikan bantuan dalam bidang kesehatan yang berbasis masyarakat
4. Mengelola transfusi darah secara profesional
5. Berperan aktif dalam menangani bahaya HIV/AIDS dan penyalahgunaan NAPZA
6. Menggerakkan generasi muda dan masyarakat dalam tugas-tugas kemanusiaan
7. Meningkatkan kapasitas organisasi di seluruh jajaran PMI secara berkesinambungan disertai dengan perlindungan terhadap relawan dan karyawan dalam melaksanakan tugas-tugas kemanusiaan
8. Mengembangkan dan menguatkan kapasitas organisasi di seluruh jajaran PMI guna meningkatkan kualitas potensi sumber daya manusia, sumber daya dan dana agar visi, misi dan program PMI dapat diwujudkan secara berkesinambungan



Makna Logo

Secara visual, logo PMI terdiri dari **logo gram** berupa palang simetris yang dikelilingi lima lengkungan setengah lingkaran yang saling menyatu, dan **logo type** berupa nama 'Palang Merah Indonesia'.

4



Lambang Palang Merah diadopsi dari lambang bendera Negara Swiss (palang putih berlatar belakang merah), yang kemudian dibalik menjadi palang berwarna merah dengan dasar putih.

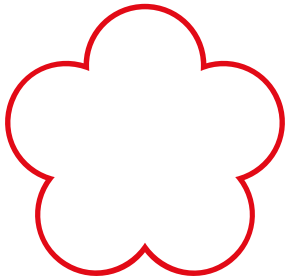
Pengadopsian Lambang tersebut merupakan penghormatan terhadap Negara Swiss, karena yang pertama kali mendirikan organisasi kepalangmerahan dunia adalah orang-orang yang merupakan warga Negara Swiss.

Lambang Palang Merah kemudian disepakati oleh negara-negara peserta agung penandatangan Konvensi Jenewa, untuk diberlakukan secara universal sebagai lambang netral yang dapat berfungsi sebagai tanda pengenal dan tanda perlindungan pada saat memberikan bantuan kemanusiaan di lokasi bencana atau konflik.

Bentuk, Warna dan Ukuran Lambang Palang Merah

Lambang Palang Merah berbentuk Palang berwarna merah yang saling menyilang satu sama lain di bagian tengah. Satu mengarah vertikal dan satu lainnya mengarah horizontal dengan ukuran masing-masing simetris dan sama panjang (proporsional).

Lambang Palang Merah harus selalu diletakan di atas dasar warna putih, tidak boleh berada di atas dasar warna lain, dikurangi bentuknya atau ditambah/ditiban dengan tulisan dan gambar lainnya.



Logo gram berupa lengkungan setengah lingkaran yang menyatu, yang diambil dari bentuk bunga melati dan mengelilingi palang simetris adalah cerminan identitas nasional yang bermakna kebersamaan, kolektifitas dan gotong royong. Simbol ini juga dapat diartikan sebagai komitmen dan dedikasi PMI dalam memberikan bantuan bagi yang membutuhkan tanpa pamrih dengan semangat kenetralan dan kemandirian.

Bentuk Logo



Logo gram dan logo type merupakan satu kesatuan identitas visual organisasi dan tak dapat dipisahkan.

Logo type berupa nama organisasi 'Palang Merah Indonesia' menggunakan huruf Helvetica Neue Black Condensed yang mencerminkan karakter yang kokoh, sigap, dan tegas dalam bertindak, sesuai dengan citra PMI yang baru, yaitu ***Voluntarism, Professional, Exciting, Responsive, dan Heroic.***

Voluntarism (Semangat Sukarela), *Professional* (bekerja dengan baik dan benar), *Exciting* (mengerjakan segala sesuatu dengan semangat dan tidak berkeluh kesah), *Responsive* (sigap dalam memberikan bantuan dan pelayanan), serta *Heroic* (Siap menjalankan misi kemanusiaan dalam segala macam situasi).



5

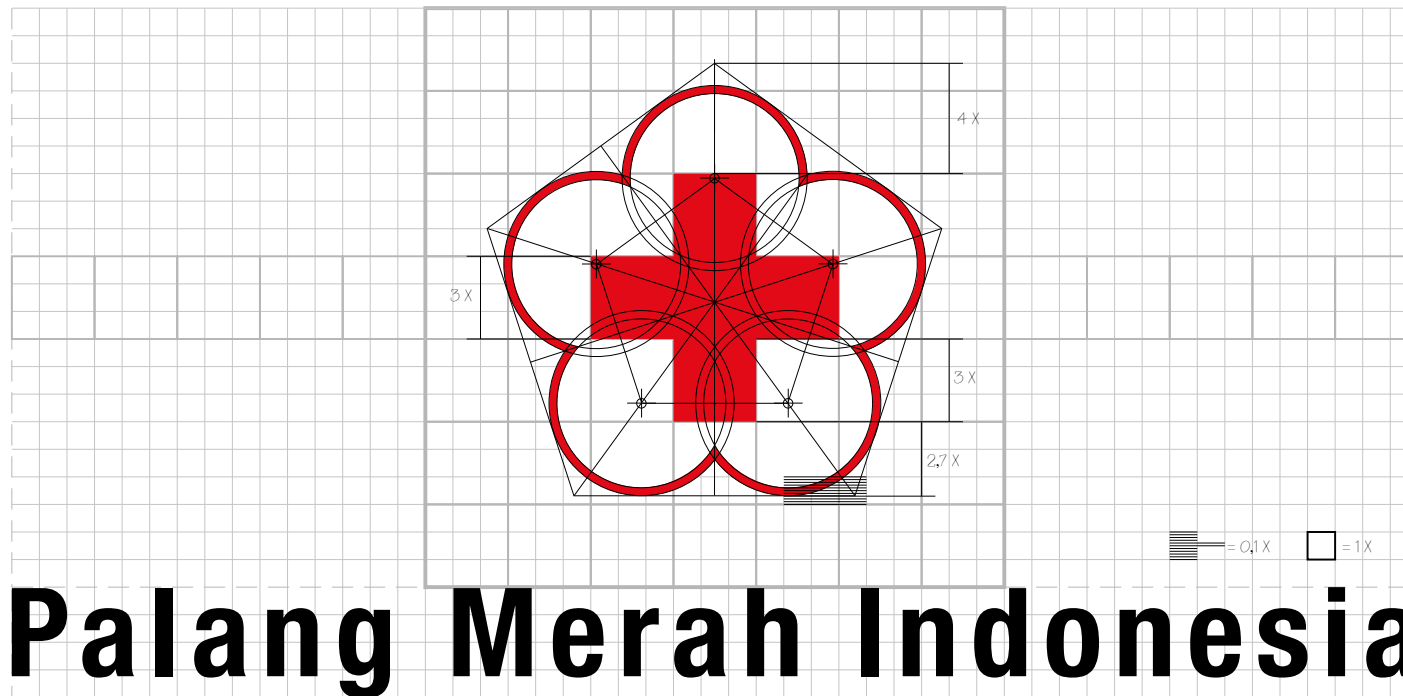
Palang Merah Indonesia

Sistem Ukuran Logo (*Grid System*)

Pembuatan logo Palang Merah Indonesia harus mengacu pada Sistem Ukuran Logo (*Grid System*) Palang Merah Indonesia yang sudah ditetapkan. Hal ini harus dilakukan untuk menjaga konsistensi karakter dan citra organisasi.

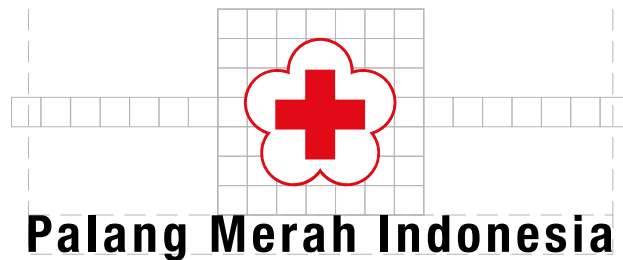
Struktur logo Palang Merah Indonesia juga harus terlihat dan terbaca dengan jelas pada semua penerapannya. Sistem ukuran mengacu pada simbol palang merah yang dapat dibagi menjadi 5 bujur sangkar yang sisinya berukuran “3x”.

6



Susunan Logo

Tidak dibenarkan pula untuk menerapkan susunan Logo ini secara terbalik, atau menerapkan jarak ruang kosong antara *logo gram* dan *logo type*, termasuk jarak antarkata secara sembarang di luar ketentuan yang telah ditetapkan



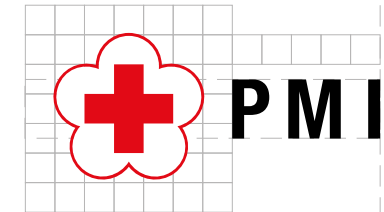
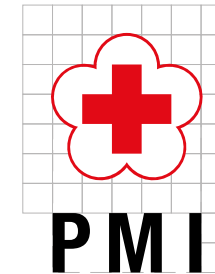
Logo Utama Komposisi Vertikal ▲

Yang dimaksud dengan Logo Utama di sini adalah penerapan struktur logo dengan penulisan Palang Merah Indonesia secara lengkap. Logo utama terbagi menjadi dua komposisi yaitu: vertikal dan horizontal, logo utama komposisi **vertikal** yaitu logo gram berada di atas logo type dengan susunan logo type terbaca dari kiri ke kanan. Penggunaan susunan Logo Utama ini sangat diutamakan. Tidak dibenarkan untuk menerapkan susunan Logo Utama ini secara terbalik, atau menerapkan jarak ruang kosong antara logo gram dan logo type secara sembarangan di luar ketentuan yang telah ditetapkan.



Logo Utama Komposisi Horizontal ▲

Yang dimaksud dengan logo utama komposisi **horizontal**, yaitu logo gram berada di sebelah kiri logo type dengan susunan logo type terbaca dari atas ke bawah. Penggunaan susunan Logo Utama Komposisi Horizontal ini dilakukan apabila secara estetis terlihat lebih baik dari pada logo utama komposisi vertikal. Tidak dibenarkan pula untuk menerapkan susunan Logo Utama Komposisi Horizontal ini secara terbalik, atau menerapkan jarak ruang kosong antara logo gram dan logo type, termasuk jarak antar kata secara sembarang di luar ketentuan yang telah ditetapkan.



Logo Tambahan ▲ Komposisi Vertikal dan Komposisi Horizontal ▲

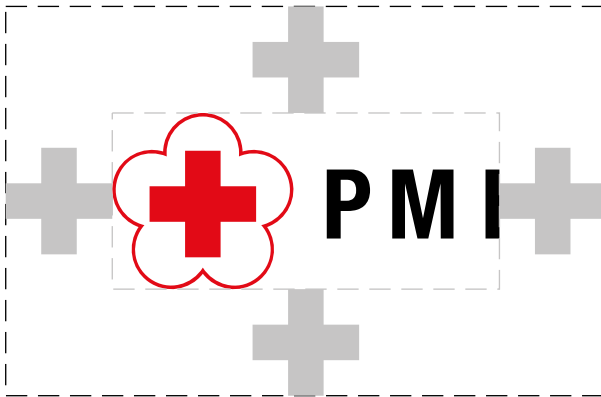
Logo ini khusus dipergunakan untuk materi publikasi dan materi yang memerlukan suatu penempatan identitas yang jelas terbaca baik dari jarak dekat maupun jarak jauh. Logo tambahan ini dibuat dalam dua bentuk komposisi yaitu vertikal dan horizontal, yang penggunaannya disesuaikan dengan kebutuhan ruang dari materi publikasi yang akan dibuat dan disesuaikan dengan aturan pada Logo Utama untuk Komposisi Vertikal dan Horizontal.

Bidang Kosong

Struktur logo Palang Merah Indonesia harus terlihat dan terbaca dengan jelas pada semua penerapannya. Oleh karenanya, bidang kosong harus selalu disediakan di sekeliling logo. Bidang kosong minimal yang ditunjukkan di sini diterapkan pada semua aplikasi secara proporsional.

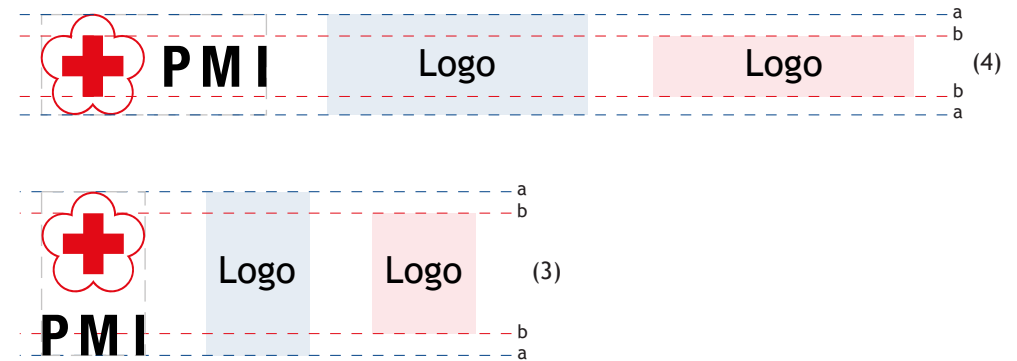
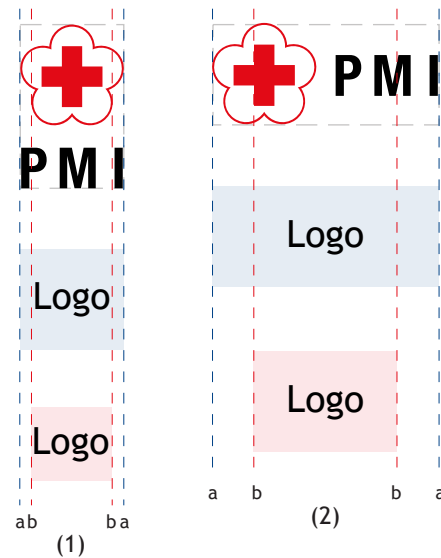
Jika memungkinkan, bidang kosong dapat diperbesar dengan tetap memperhatikan proporsi secara keseluruhan. Bidang kosong yang telah ditentukan harus tetap bersih dari unsur grafis apapun. Di sini, ruang kosong ditandai dengan “+” yang diambil dari lambang Palang Merah.

8



Proporsi Logo

Proporsi logo dibutuhkan selain untuk mengontrol konsistensi identitas organisasi juga untuk menjaga visibilitas logo agar tetap jelas.



9

Proporsi Logo PMI Terhadap Logo Lain

Ukuran logo PMI disesuaikan secara proposional dengan logo-logo yang mendampinginya, baik secara vertikal (1a, 2a) maupun horizontal (3a, 4a).



Sebagai penyelenggara ukuran logo PMI harus selalu tampil lebih besar dari setiap logo seponsor yang mendampinginya, baik secara vertikal (1b, 2b) maupun horizontal (3b, 4b).

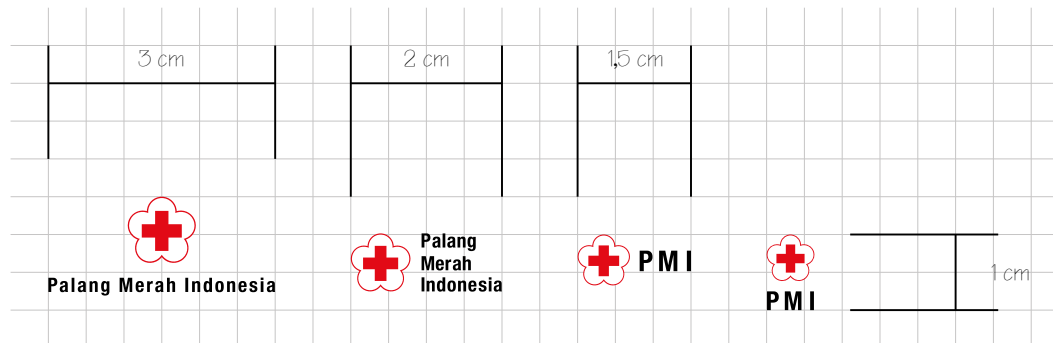
Proporsi Logo

Proporsi logo mengatur ukuran terkecil logo sehingga tetap dapat teridentifikasi dengan baik

Ukuran Terkecil

Ukuran terkecil yang dapat diterapkan penggunaannya dan masih memungkinkan penampakan logo gram maupun keterbacaan logo type Palang Merah Indonesia adalah mengikuti ketentuan ukuran yang sudah ditetapkan di halaman ini.

10

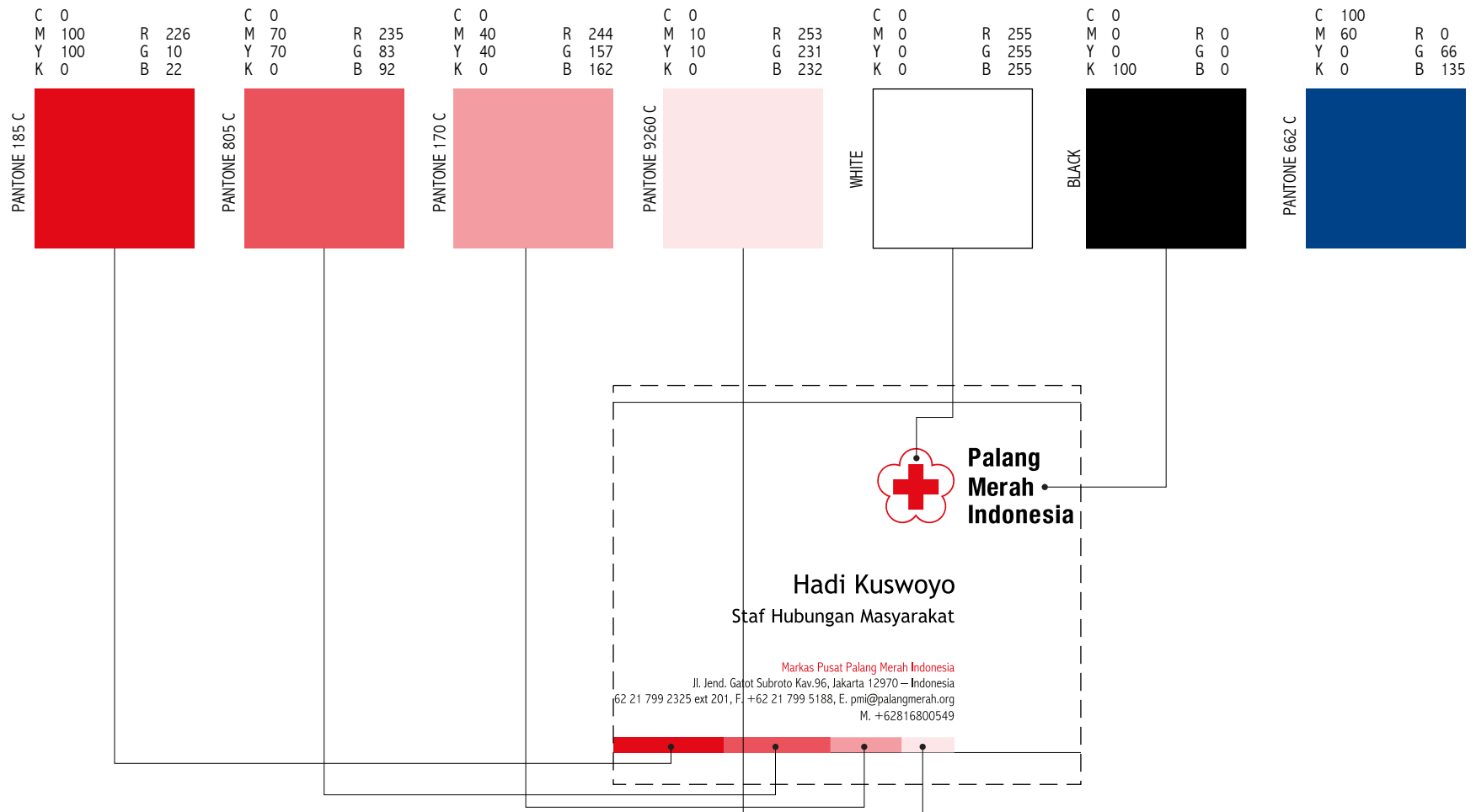


Warna Identitas

Warna standar logo Palang Merah Indonesia yang sudah ditentukan di sini harus diterapkan pada setiap kondisi apapun yang memungkinkan. Untuk aplikasi media standar (pencetakan), warna yang harus digunakan adalah Pantone 185 C, Pantone 805 C,

Pantone 170 C, Pantone 9260 C yang dapat dikonversi menjadi warna proses standar cetak untuk separasi 4 warna dengan gradasi: 100% (C0,M100,Y100,K0), 70% (C0,M70,Y70,K0), 40% (C0,M40,Y40,K0) dan 10% (C0,M10,Y10,K0).

Warna biru dengan pantone 662 C akan digunakan sebagai warna identitas pilihan untuk aplikasi seragam ataupun aplikasi lain jika diperlukan.



Logo Berwarna

Logo Palang Merah Indonesia dimungkinkan pula untuk diaplikasikan dengan menggunakan tiga warna, yaitu merah, putih, dan hitam. Namun demikian, *logo gram* harus tetap menggunakan warna merah di atas dasar

putih, sementara *logo type* boleh menggunakan warna merah, hitam ataupun putih dengan ketentuan yang sudah ditetapkan.

Dasar Putih/Warna Terang

Di atas dasar putih/warna terang, penggunaan logo berwarna yang diperbolehkan adalah logo dengan kombinasi warna merah dan hitam, dengan ketentuan logo gram tetap berwarna merah dan logo type boleh menggunakan warna merah atau hitam.



Dasar Hitam/Warna Gelap

Di atas dasar hitam/warna gelap, penggunaan logo berwarna yang diperbolehkan adalah dengan menggunakan warna merah dan putih, dengan ketentuan logo gram tetap berwarna merah di atas dasar putih dan logo type berwarna putih.



Dasar Putih Satu Warna

Apabila hanya menggunakan satu warna logo di atas dasar putih, penggunaan logo berwarna hanya dimungkinkan dengan menerapkan warna merah saja, baik dalam format vertikal maupun horizontal.

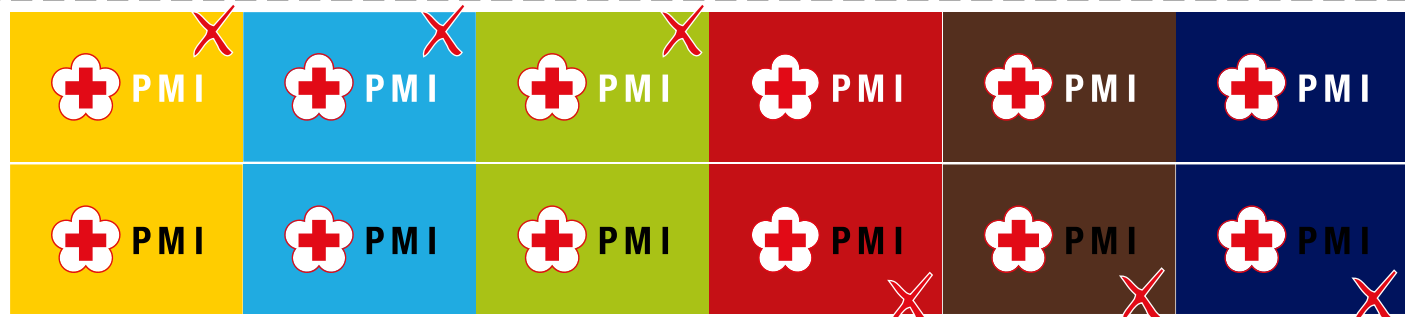


Klasifikasi Warna Gelap dan Warna Terang

Penerapan logo pada dasar gelap maupun terang dapat di tentukan dari keterbacaan atau visibilitas logo pada warna dasar seperti contoh berikut.



Logo harus selalu tampil jelas dan kontras dengan bidang latar belakangnya.



Logo Hitam Putih

Untuk media yang menggunakan warna hitam putih, standar yang digunakan adalah Hitam (Black 100%), dengan struktur dan susunan penerapan logo yang sama dengan struktur dan susunan logo berwarna.

13



Ketentuan Logo

Logo dapat diterapkan pada dasar kosong, dasar berwarna, dan/atau dasar bergambar. Oleh karena itu, konsistensi dalam penerapan logo sangat penting. Penggunaan dan penerapan logo harus jelas dan kontras dengan bidang latar belakangnya.

Logo gram dan *logo type* harus jelas beserta dengan seluruh komponen warna logonya. Di atas bidang yang terang, logo harus terlihat lebih kontras.

dianjurkan untuk menggunakan warna logo sebagai warna utama serta penyederhanaannya, atau hitam 100%.

Pada penggunaan logo dengan warna minimal,

Penerapan Logo

tidak dibenarkan menggunakan warna merah pada logo type jika logo gram berwarna hitam

tidak dibenarkan merubah hanya warna logo (hitam-putih ataupun grayscale) tanpa merubah warna background

tidak dibenarkan membalik warna logo (inverse) yang membuat warna dasar logo gram menjadi hitam (selain warna putih)

tidak dibenarkan menempatkan logo pada dasar gambar atau warna yang ramai kecuali dengan tingkat kontras yg sangat rendah (opacity 80%)

Salah ✗

Benar ✓



Palang Merah Indonesia



Palang Merah Indonesia



Palang Merah Indonesia



Palang Merah Indonesia



Palang Merah Indonesia



Palang Merah Indonesia



Palang Merah Indonesia



Palang Merah Indonesia

Ketentuan Logo

Logo gram dan *logo type* merupakan satu kesatuan identitas visual organisasi yang utuh sehingga penggunaannya maupun ukuran pembuatannya tidak boleh terpisahkan. Penggunaan dan penerapannya pun harus dengan ukuran dan posisi

yang proporsional sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan.

Penggunaan dan penerapan identitas visual organisasi harus dilakukan dengan benar dan konsisten, karena

penempatan yang tidak benar dapat merusak citra organisasi.



Bentuk dan Warna Logo

Logo gram dan *logo type* adalah identitas yang utuh sehingga penggunaannya maupun ukuran pembuatannya tidak boleh dipisah-pisahkan. Penggunaan dan penerapannya pun harus dengan ukuran dan posisi yang proporsional yang sudah ditetapkan

Beberapa contoh penggunaan dan penerapan logo yang salah dapat dilihat di sini, seperti misalnya dengan memisahkan gambar dengan kata (gambar kiri atas) atau memainkan struktur penulisan pada logo type (gambar kiri tengah); membuat ukuran logo yang tidak proporsional (gambar kiri bawah dan kanan atas); memberikan efek grafis yang tidak disarankan (gambar kanan tengah); dan menggunakan warna lain di luar ketentuan yang ditetapkan (gambar kanan bawah).



Logo gram tidak diperbolehkan berdiri sendiri tanpa logo type

Jenis Huruf (*Typography*)

Seperti yang sudah dikemukakan di bagian sebelumnya, *logo type* Palang Merah Indonesia menggunakan huruf Helvetica Neue Bold Condensed yang mencerminkan karakter yang kokoh, sigap, dan tegas dalam bertindak, sesuai dengan citra PMI yang baru, yaitu *Professional*, *Exciting*, *Responsive*, dan *Heroic*.

Selain itu, jenis huruf Trebuchet MS telah dipilih sebagai huruf standar yang digunakan untuk seluruh material cetak dan perlengkapan stationery Palang Merah Indonesia.

Jenis huruf Trebuchet MS ini pun telah ditetapkan sebagai jenis huruf standar yang digunakan di dalam penulisan isi surat ataupun kegiatan korespondensi.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890

Helvetica Neue Bold Condensed

Jenis huruf ini khusus digunakan untuk penulisan logo dan keperluan *signage*.

16

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890

Trebuchet MS

Selain digunakan dalam keperluan korespondensi, jenis huruf ini juga digunakan untuk teks isi pada seluruh materi publikasi baik cetak maupun elektronik.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890

Abadi MT Condensed Light

Digunakan sebagai teks Informasi pada media korespondensi contohnya alamat dan nomor telepon.

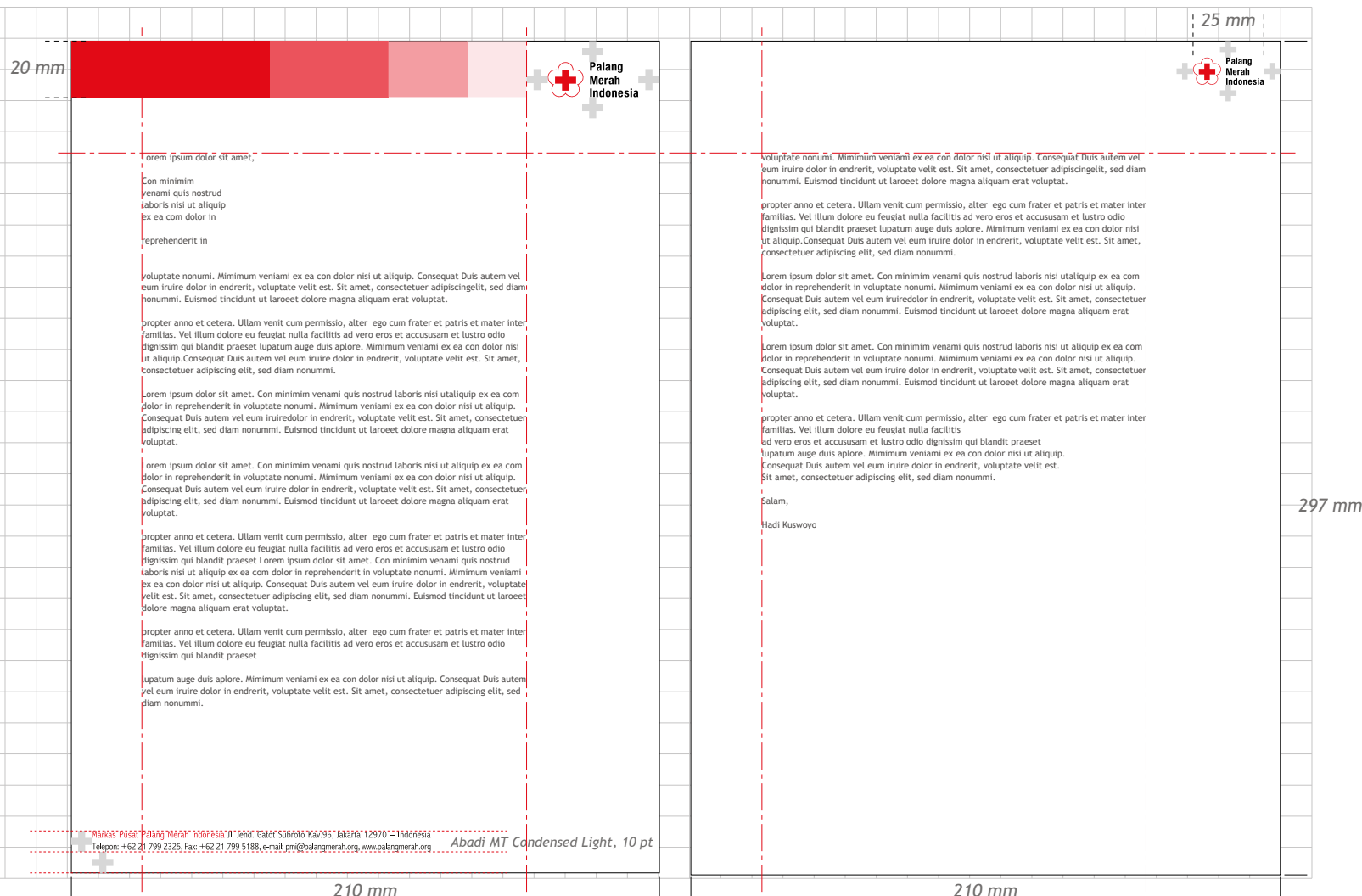
Media Korespondensi

Desain kertas surat menerapkan komposisi vertikal (portrait) dengan tampilan logo berwarna beserta aksens estesisnya yang proporsional. Demikian pula tampilannya pada amplop dan kartu nama karyawan Palang Merah Indonesia yang menerapkan komposisi

horizontal (landscape). Baik pada kertas surat maupun amplop dan kartu nama, bidang kosong di bawah logo harus bersih dari berbagai unsur grafis apapun.

Rekomendasi Material Kertas untuk *Stationery*: Jenis

kertas yang disarankan menggunakan Kertas Cougar White dengan gramatur yang disesuaikan. Untuk kertas lokal disarankan menggunakan *Art Paper* dan *Art Carton* dengan *finishing Matte Laminating* khusus kartu nama dan map organisasi.



Kop Surat Utama

(Kiri) Desain kop surat utama menerapkan tampilan logo berwarna dengan format logo gram berwarna merah dan logo type berwarna hitam. Beserta aksens estesisnya, desain kop surat utama diterapkan secara horizontal di bagian atas kertas surat dengan mencantumkan alamat organisasi di bagian bawah kertas surat. Bidang kosong di bawah logo harus bersih dari berbagai unsur grafis apapun.

17

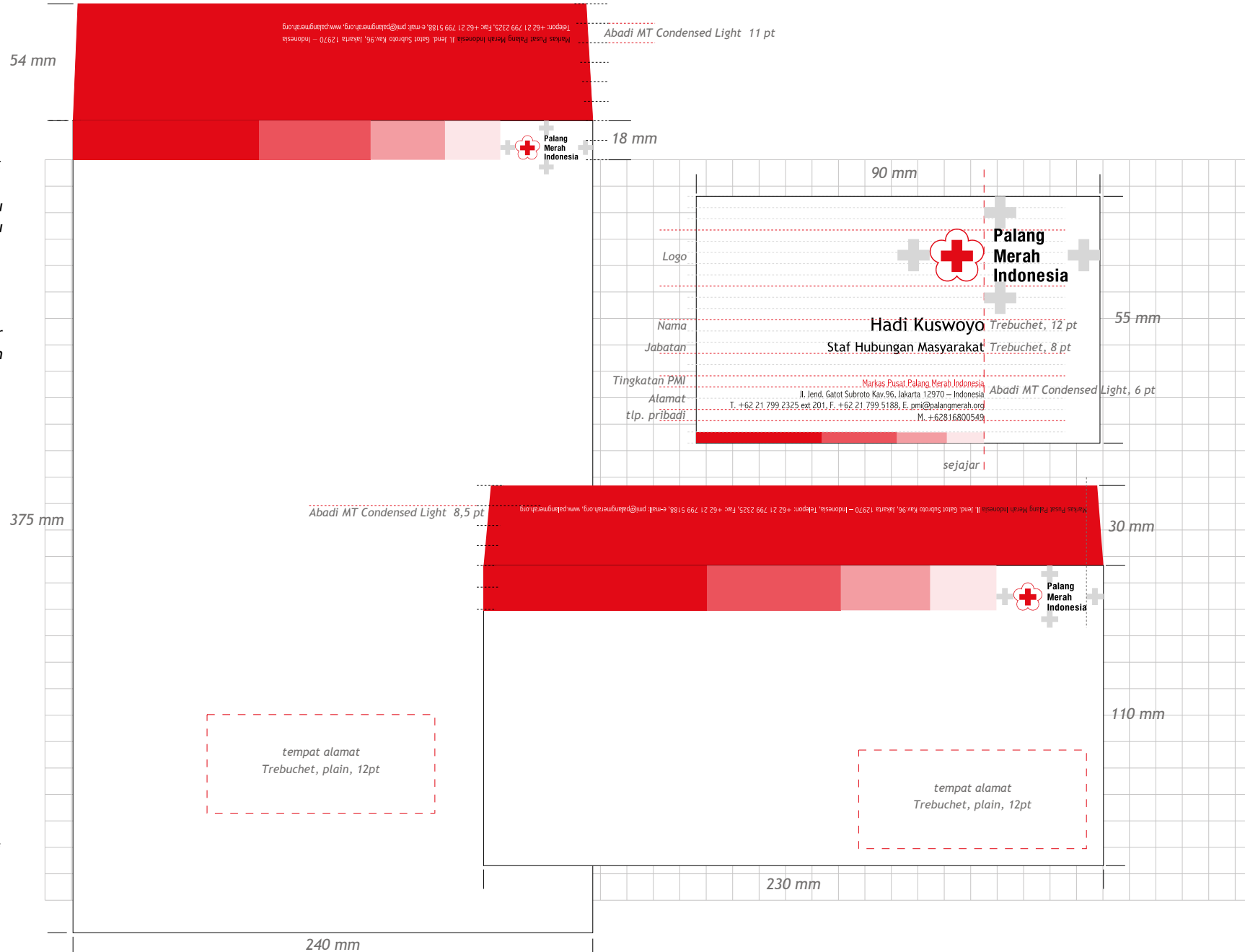
Kop Surat Kedua

(Kanan) Desain kop surat kedua juga menerapkan tampilan logo berwarna beserta aksens estesisnya seperti desain kop surat utama. Ukuran desain kop surat kedua ini diterapkan dengan mengurangi seperempat bagian dari ukuran desain kop surat utama tanpa mencantumkan alamat organisasi di bagian bawah kertas surat.

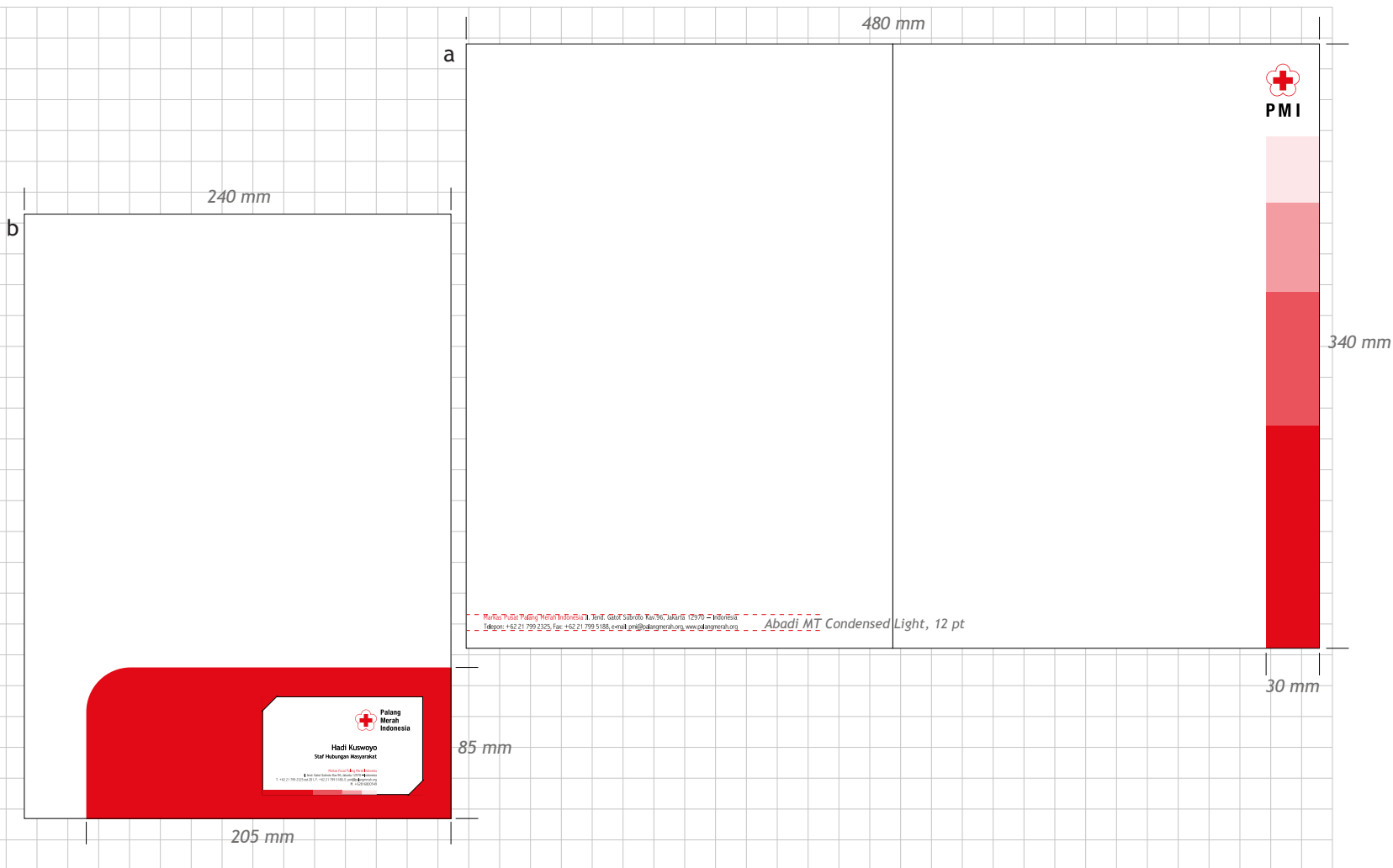
Media Korespondensi

Kartu Nama

Desain kartu nama menggunakan format horizontal (landscape) dengan tampilan logo menempati bagian kanan atas kartu nama. Keterangan identitas pemilik kartu nama dan alamat organisasi menempati bagian atas elemen estetis, sementara bidang kosong di bawah logo type harus tetap bersih dari berbagai unsur grafis apapun. Peletakan nomor telepon selular pribadi pada kartu nama bersifat pilihan dan bukan kewajiban.



Media Korespondensi



19

Map Organisasi

(a) Desain map organisasi menerapkan komposisi vertikal (portrait) dengan tampilan logo berwarna beserta aksesoris estetikanya yang menempati pinggir kanan pada bagian muka (cover) map organisasi secara proporsional.

(b) Pada bagian dalam sebelah kanan bawah, terdapat kantong berwarna merah sebagai tempat dokumen dan irisan untuk tempat kartu nama di dua tempat.

Media Korespondensi

Lembar Faksimili

Desain lembar faksimili menggunakan format vertikal (portrait) dengan tampilan logo beserta seluruh elemen faksimili berada di bagian atas dan menggunakan warna hitam.

Trebuchet, 9 pt

To :	From :
Attention :	Date :
CC :	Page(s) :
Fax No. :	Subject :

Markas Pusat Palang Merah Indonesia Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.96, Jakarta 12970 - Indonesia
Telepon: +62 21 799 2325, Fax: +62 21 799 5188, e-mail: pmi@palangmerah.org, www.palangmerah.org

Abadi MT Condensed Light, 10 pt

Palang Merah Indonesia

297 mm

210 mm

E-mail Signature for PMI

RANGGA C N <rangga@indopacificpr.co.id>

To: Titi Suwondo <titi@indopacificpr.co.id>

Cc: Rangga Tri <rangga.tri@indopacificpr.co.id>

You sent this message on 9/5/06.

E-mail Signature for PMI.

Regards,

Hadi Kuswoyo

Markas Pusat Palang Merah Indonesia
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 96, Jakarta 12970 - Indonesia.
T. +62 21 799 2325, F. +62 21 799 5188, E. pmi@palangmerah.org

Personal and confidential: This email is intended for the individual to whom it was addressed. If you have received it in error, please advise the sender and delete this message and attachments, if any, from your system. Please note that the use, dissemination, forwarding, printing, or copying of this email is prohibited. Thank you.

Personnel: Ce courriel ne s'adresse qu'au destinataire prévu. Si vous recevez ce courriel par erreur, veuillez en aviser l'expéditeur et le supprimer de votre système ainsi que toute pièce jointe, le cas échéant. À noter qu'il est interdit d'utiliser, de diffuser, de transmettre, d'imprimer ou de photocopier ce courriel. Merci.

20

Surat Elektronik

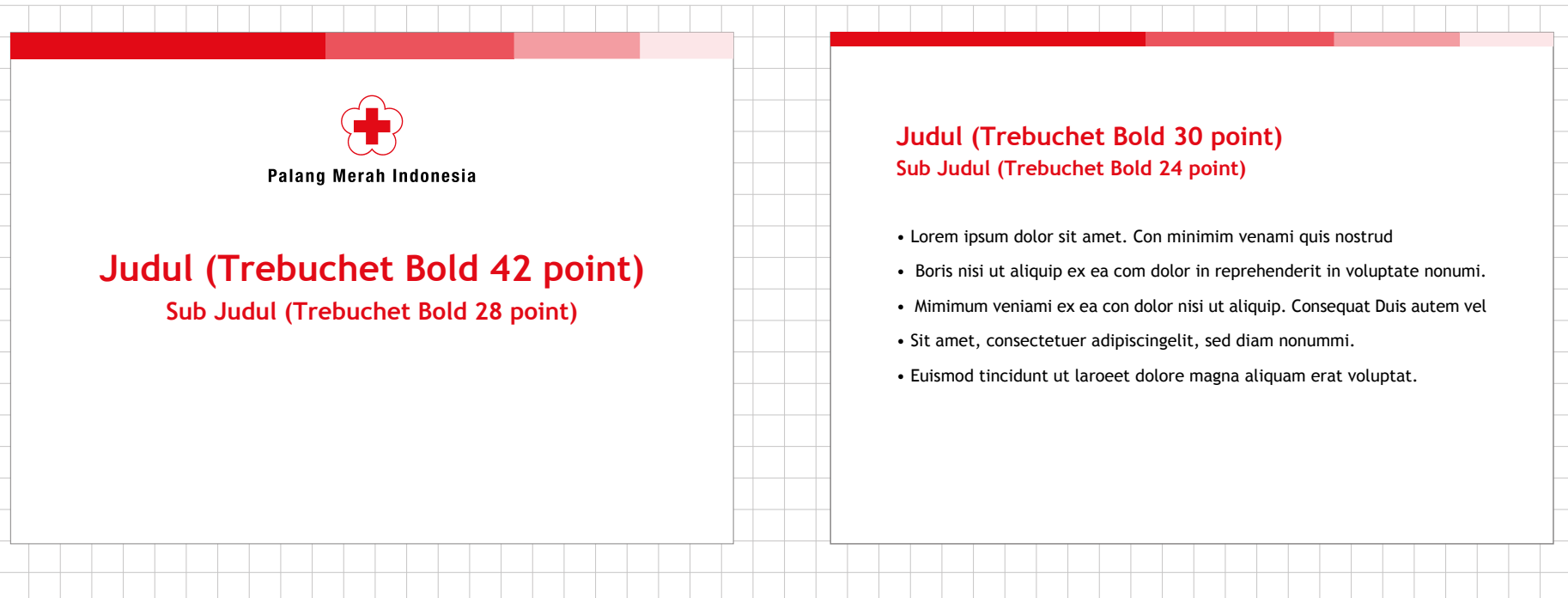
Desain surat elektronik menampilkan identitas organisasi dengan logo utama komposisi horizontal tanpa elemen estetis, serta identitas nama dan alamat email pengirim.



Khusus pada surat elektronik font yang digunakan hanya Trebuchet MS

Media Informasi

Penempatan identitas organisasi untuk semua media informasi yang ditujukan bagi publik harus selalu konsisten dan sesuai aturan seperti contoh berikut.



21

Power Point Template

Desain template power point format untuk keperluan presentasi menggunakan dua template, yaitu pada template halaman pertama presentasi yang menampilkan identitas organisasi dan diikuti dengan judul yang menggunakan jenis huruf trebuchet bold ukuran 42 poin, kemudian sub-judul dengan jenis huruf yang sama tapi dengan ukuran yang lebih kecil yaitu 28 poin.

Elemen estetis pun ditampilkan pada halaman pertama template desain ini dan diletakkan pada bagian atas power point.

Desain template untuk halaman berikutnya menggunakan kombinasi yang sama tapi tidak menempatkan identitas organisasi (logo) didalamnya. Untuk judul, jenis huruf yang digunakan adalah Trebuchet Bold dengan ukuran 30 poin, sementara sub judul adalah 24 poin. Teks isi menggunakan ukuran 20 poin dengan jenis huruf yang sama.

Isi presentasi disarankan menggunakan poin-poin dengan tujuan hanya memperlihatkan inti presentasi, sementara untuk penjelasan rinci dapat disampaikan secara verbal. Poin maksimum 7 baris dalam 1 slide agar mudah terbaca oleh target pemirsa.

Media Informasi

Sampul Majalah Internal

Untuk sampul majalah, elemen estetis digunakan sebagai bagian dari lay-out dan diletakkan dibagian atas, sementara untuk bagian bawah untuk penulisan

nama artikel yang ada didalamnya. Judul majalah menggunakan jenis huruf Helvetica Neue Black Condensed dengan ukuran 84 poin.

Sampul Belakang



210 mm



Trebuchet, 10 pt

Helvetica Neue Black Condensed, 84 pt

Helvetica Neue Black Condensed, 24 pt

297 mm

Judul Artikel
hal 12

Judul Artikel
hal 21

Judul Artikel
hal 32

Trebuchet, 16 pt
Trebuchet, 11 pt

70 mm

70 mm

70 mm

210 mm

Media Informasi

Isi Majalah Internal

Desain template untuk aplikasi majalah menempatkan elemen estetis pada bagian atas, sementara penempatan nomor halaman diletakkan pada bagian pinggir (lihat contoh). Untuk judul menggunakan jenis huruf Trebuchet Bold dengan ukuran 24 poin,

sub judul 18 poin. Image atau gambar diletakkan pada posisi dibawah judul dan sub judul. Untuk isi, pada paragraph yang menampilkan ringkasan dari isi, jenis huruf yang digunakan adalah ukuran 9 poin dan untuk isi teks menggunakan 8 poin.

Trebuchet , 8 pt	12	Judul (Trebuchet Bold 24 point) Sub-Judul (Trebuchet Bold 18 point)  Lorem ipsum dolor sit amet. Con minimin venami quis nostrud laboris nisi ut aliquip ex ea com dolor in reprehenderit in voluptate nonumi. Minimum veniami ex ea con dolor nisi ut aliquip. Consequat Duis autem vel eum irure dolor in endrerit, voluptate velit est. Sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummi. Euismod tincidunt ut laroet dolore magna aliquam erat voluprat. Lorem ipsum dolor sit amet. Con minimin venami quis nostrud laboris nisi ut aliquip ex ea com dolor in reprehenderit in voluptate nonumi. Minimum veniami ex ea con dolor nisi ut aliquip. Consequat Duis autem vel eum irure dolor in endrerit, voluptate velit est. Sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummi. Euismod tincidunt ut laroet dolore magna aliquam erat voluprat. propter anno et cetera. Ullam venit cum permissio, alter ego cum frater et patris et mater inter familias. Vel illum dolore eu feugiat nulla facilittis ad vero eros et accususam et lusto odio dignissim qui blandit praeset lupatum auge dui aplore. Minimum veniami ex ea con dolor nisi ut aliquip. Consequat Duis autem vel eum irure dolor in endrerit, voluptate velit est. Sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummi. Lorem ipsum dolor sit amet. Con minimin venami quis nostrud laboris nisi utaliquip ex ea com dolor in reprehenderit in voluptate nonumi. Minimum veniami ex ea con dolor nisi ut aliquip. Consequat Duis autem vel eum irure dolor in endrerit, voluptate velit est. Sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummi. Euismod tincidunt ut laroet dolore magna aliquam erat voluprat. Lorem ipsum dolor sit amet. Con minimin venami quis nostrud laboris nisi ut aliquip ex ea com dolor in reprehenderit in voluptate	Judul (Trebuchet Bold 24 point) Sub-Judul (Trebuchet Bold 18 point)  Lorem ipsum dolor sit amet. Con minimin venami quis nostrud laboris nisi ut aliquip ex ea com dolor in reprehenderit in voluptate nonumi. Minimum veniami ex ea con dolor nisi ut aliquip. Consequat Duis autem vel eum irure dolor in endrerit, voluptate velit est. Sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummi. Euismod tincidunt ut laroet dolore magna aliquam erat voluprat. propter anno et cetera. Ullam venit cum permissio, alter ego cum frater et patris et mater inter familias. Vel illum dolore eu feugiat nulla facilittis ad vero eros et accususam et lusto odio dignissim qui blandit praeset lupatum auge dui aplore. Minimum veniami ex ea con dolor nisi ut aliquip. Consequat Duis autem vel eum irure dolor in endrerit, voluptate velit est. Sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummi. Lorem ipsum dolor sit amet. Con minimin venami quis nostrud laboris nisi utaliquip ex ea com dolor in reprehenderit in voluptate nonumi. Minimum veniami ex ea con dolor nisi ut aliquip. Consequat Duis autem vel eum irure dolor in endrerit, voluptate velit est. Sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummi. Euismod tincidunt ut laroet dolore magna aliquam erat voluprat. Lorem ipsum dolor sit amet. Con minimin venami quis nostrud laboris nisi ut aliquip ex ea com dolor in reprehenderit in voluptate nonumi. Minimum veniami ex ea con dolor nisi ut aliquip. Consequat Duis autem vel eum irure dolor in endrerit, voluptate velit est. Sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummi. Euismod tincidunt ut laroet dolore magna aliquam erat voluprat. propter anno et cetera. Ullam venit cum permissio, alter ego cum frater et patris et mater inter familias. Vel illum dolore eu feugiat nulla facilittis ad vero eros et accususam et lusto odio dignissim qui blandit praeset lupatum auge dui aplore. Minimum veniami ex ea con dolor nisi ut aliquip. Consequat Duis autem vel eum irure dolor in endrerit, voluptate velit est. Sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummi. Lorem ipsum dolor sit amet. Con minimin venami quis nostrud laboris nisi utaliquip ex ea com dolor in reprehenderit in voluptate nonumi. Minimum veniami ex ea con dolor nisi ut aliquip. Consequat Duis autem vel eum irure dolor in endrerit,	13
------------------	----	--	--	----

Tanda Pengenal

Desain tanda pengenal menerapkan logo utama komposisi vertikal dan horisotal dengan tampilan aksan estetis, foto pemilik, dan identitas pemilik. Komposisi disesuaikan dengan jenis tanda pengenal.

Kartu Tanda Pengenal

Desain kartu tanda pengenal untuk pengurus, karyawan maupun relawan menggunakan format vertikal (portrait), dengan ketentuan sebagai berikut:

(1) Kartu tanda pengenal pengurus menggunakan logo utama komposisi vertikal, elemen estetis, foto, dan keterangan identitas pengurus.

(2) Kartu tanda pengenal karyawan menggunakan logo utama komposisi vertikal, elemen estetis yang lebih lebar, foto, dan keterangan identitas karyawan.

Kartu tanda pengenal relawan terdiri dari 2 jenis, tetap dan tidak tetap.

(3a) Kartu untuk relawan tetap menggunakan logo utama komposisi vertikal, elemen estetis di bagian atas dan bawah, dan tulisan 'Relawan' di bawah logo, dan (3b) di belakangnya tercantum keterangan identitas dan foto relawan dengan identitas organisasi yang diwakili dengan bidang-bidang warna merah.

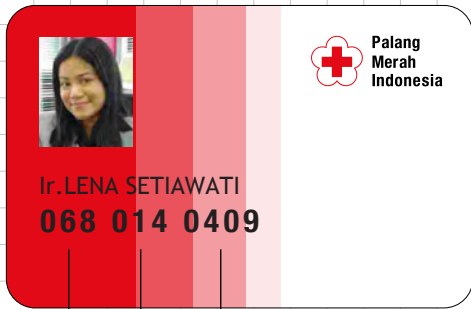
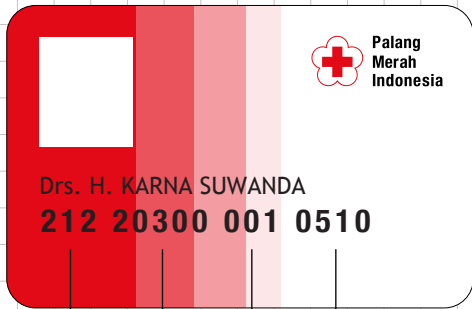
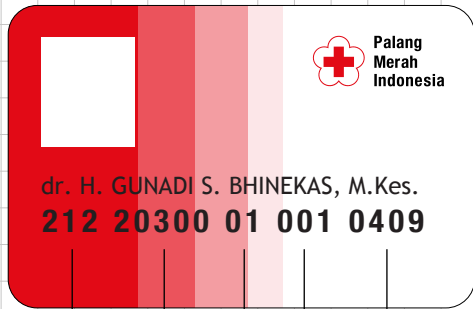
(4a) Kartu untuk relawan tidak tetap menggunakan logo utama komposisi vertikal, elemen estetis di bagian atas, tulisan 'Relawan' di bawah logo, dibagian bawahnya terdapat keterangan nama dan batas masa berlaku kartu tersebut. (4b) Pada bagian belakang terdapat keterangan penugasan, pengesahan organisasi dan foto relawan.

(1)  55 mm 85 mm	(3a)  95 mm 130 mm	(4a)  95 mm 130 mm
(2) 	(3b) 	(4b) 

Tanda Pengenal

Kartu Tanda Anggota

Desain kartu tanda anggota menggunakan format horizontal (landscape), dengan ketentuan sebagai berikut: (5a) Kartu tanda anggota menggunakan logo utama komposisi horizontal, elemen estetis, foto, dan keterangan identitas anggota, dan (5b) di belakangnya tercantum ketentuan pemegang kartu dan tanda tangan pengesahan dari pengurus terkait.

DEPAN		
PUSAT  Ir. LENA SETIAWATI 068 014 0409 No. Anggota National Society Masa Bakti Nomor Anggota	DAERAH (Contoh: PMI Daerah Jawa Barat)  Drs. H. KARNA SUWANDA 212 20300 001 0510 NDB Kode Wilayah Daerah No. Anggota Masa Bakti	CABANG (Contoh: PMI Cabang Kota Bandung)  dr. H. GUNADI S. BHINEKAS, M.Kes. 212 20300 01 001 0409 NDB Kode Wilayah Daerah Kode Cabang No. Anggota Masa Bakti
Keterangan Pengkodean Pusat: Nomor Anggota National Society - Nomor Anggota - Masa Bakti Daerah: Regional Daerah - Kode Daerah - Nomor Anggota - Masa Bakti Cabang: Regional Daerah - Kode Daerah - Kode Cabang - Nomor Anggota - Masa Bakti		
BELAKANG		
Ketua Umum PMI Tanda tangan pengesahan Tanda tangan pemegang kartu - Pemegang kartu ini adalah Anggota Pengurus Palang Merah Indonesia (PMI). - Mohon kepada lembaga/instansi/badan/masyarakat agar memberi kemudahan jika pemegang kartu ini sedang menjalankan tugas di seluruh wilayah Indonesia. - Kartu ini harap dipergunakan sebaik baiknya dengan memperhatikan citra dan Prinsip-prinsip Dasar Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional. 	Sekretaris Jenderal PMI Tanda tangan pengesahan Tanda tangan pemegang kartu - Pemegang kartu ini adalah Anggota Pengurus Palang Merah Indonesia (PMI). - Mohon kepada lembaga/instansi/badan/masyarakat agar memberi kemudahan jika pemegang kartu ini sedang menjalankan tugas di seluruh wilayah Indonesia. - Kartu ini harap dipergunakan sebaik baiknya dengan memperhatikan citra dan Prinsip-prinsip Dasar Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional. 	Sekretaris PMI Daerah Tanda tangan pengesahan Tanda tangan pemegang kartu - Pemegang kartu ini adalah Anggota Pengurus Palang Merah Indonesia (PMI). - Mohon kepada lembaga/instansi/badan/masyarakat agar memberi kemudahan jika pemegang kartu ini sedang menjalankan tugas di seluruh wilayah Indonesia. - Kartu ini harap dipergunakan sebaik baiknya dengan memperhatikan citra dan Prinsip-prinsip Dasar Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional. 

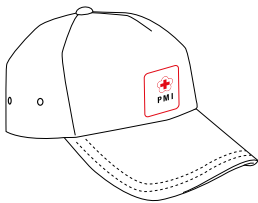
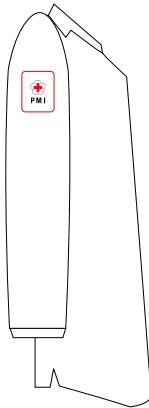
Tanda Pengenal



Logo Sebagai Badge

Penggunaan logo atau identitas organisasi sebagai badge adalah harus jelas dan mudah terlihat. Desain badge berbentuk segi empat dengan sisi tumpul. Penempatan badge baik pada seragam, tas maupun item lainnya harus terlihat jelas dan tidak terganggu oleh elemen lainnya.

26



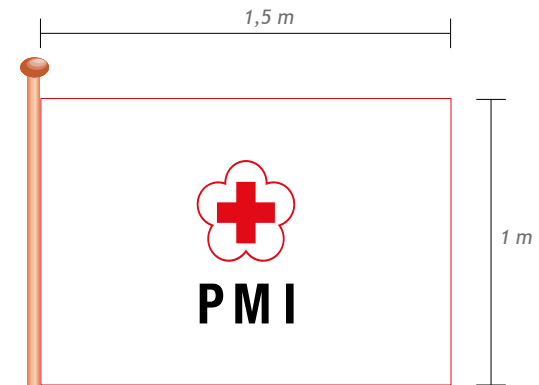
Logo Sebagai Stempel

Untuk keperluan stempel atau identitas yang diperlukan untuk administrasi, logo yang digunakan adalah logo utama komposisi horisontal. Stempel berukuran panjang 4 cm dan tinggi mengikuti proporsi logo. Warna stempel adalah merah dan tidak diperbolehkan menggunakan warna lain. Stempel harus jelas dan mudah terbaca.

Logo Sebagai Bendera



Penempatan logo untuk bendera harus berada di posisi tengah dan jelas terlihat, karena itu digunakan Logo tambahan komposisi horisontal.



Bendera

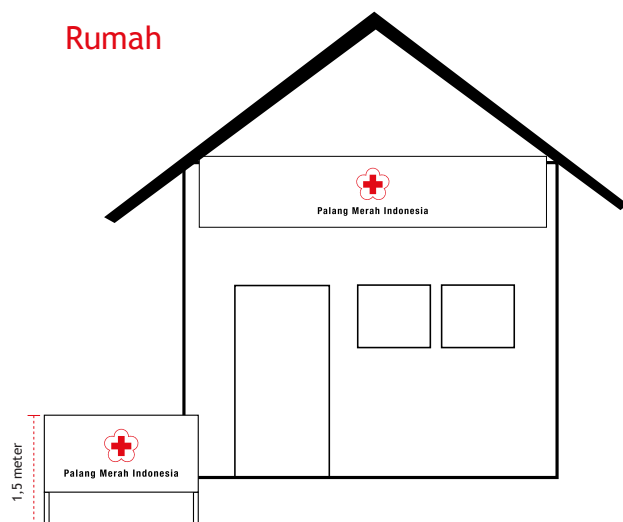
Tanda Petunjuk

Tanda petunjuk identitas visual organisasi pada bangunan merupakan komponen yang sangat penting dalam rangka program pembentukan citra organisasi, karena penampilannya akan mewakili citra organisasi

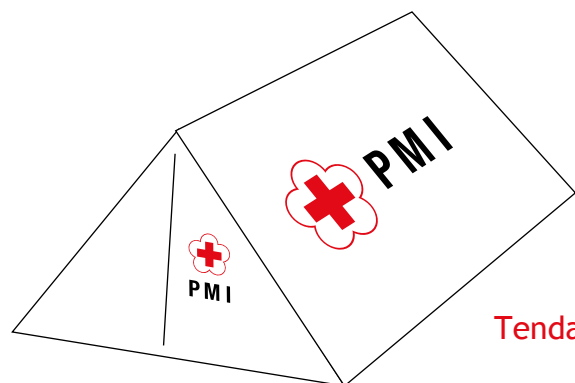
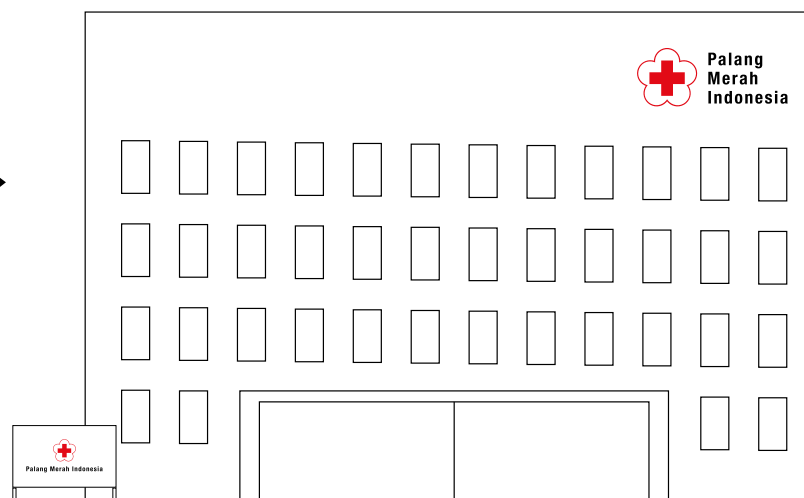
di masyarakat luas. Oleh karena itu, diperlukan perhatian yang serius untuk hal ini guna menjamin konsistensi kualitas penampilan fisik gedung Palang Merah Indonesia beserta atribut-atributnya.

Selain itu yang termasuk tanda petunjuk luar ruang adalah banner luar ruang. Penggunaan tanda petunjuk pada tenda diperlukan sebagai identitas organisasi yang membedakan PMI dengan palang merah lainnya.

Rumah

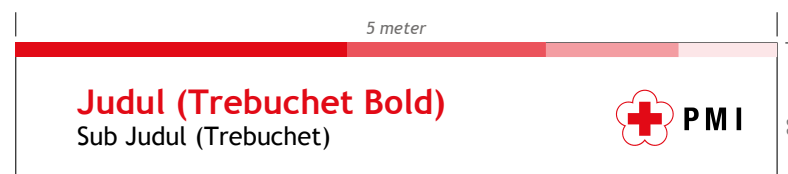


Gedung



Tenda

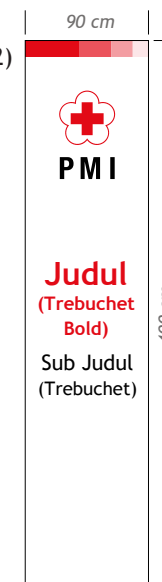
(1)



Banner Ruang Luar

Elemen estetis digunakan sebagai bagian dari lay-out dan diletakkan dibagian atas, dalam (1) horizontal banner logo ditempatkan disebelah kanan dibawahnya. Sebelah kiri digunakan untuk informasi. Sedangkan dalam (2) Vertikal banner, logo ditempatkan di bawah elemen estetis di atas teks informasi.

(2)



Tanda Petunjuk

Spesifikasi papan petunjuk dalam ruang maupun luar ruang yang diuraikan berikut ini ditujukan untuk memberikan panduan penampilan secara visual dari elemen dalam ruang gedung Palang Merah Indonesia.

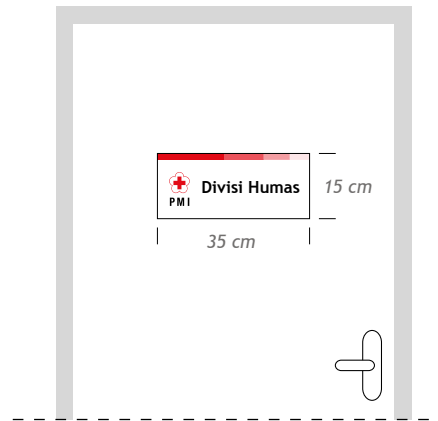
Beberapa elemen papan petunjuk yang ada dapat dipilih untuk disesuaikan dengan keperluan secara spesifik dari setiap kantor cabang.

Selain banner luar ruang, baner dalam ruang juga mengikuti aturan yang ditetapkan berikut.

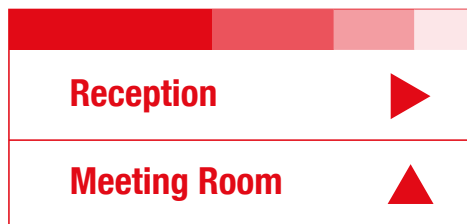
28



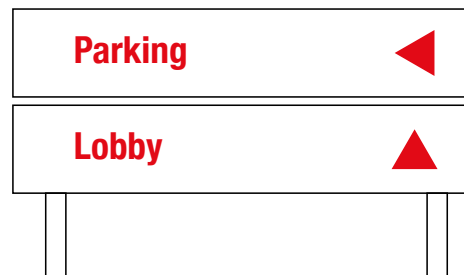
Penempatan Logo di area resepsionis



Penempatan Logo untuk divisi



Papan Petunjuk Dalam



Papan Petunjuk Luar



Banner Ruang Dalam

Untuk banner dalam ruang disarankan menggunakan visual yang berhubungan dengan info yang ditempatkan diatas blok merah seperti contoh, elemen estetis digunakan sebagai bagian dari lay-out dan diletakkan dibagian atas.

Seragam

Penempatan logo identitas pada seragam diletakkan dibagian muka dan belakang.

Identitas yang digunakan pada bagian muka lebih kecil ukurannya dan ditempatkan di dada kiri

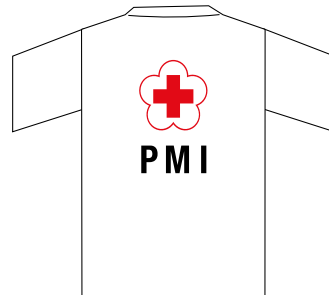
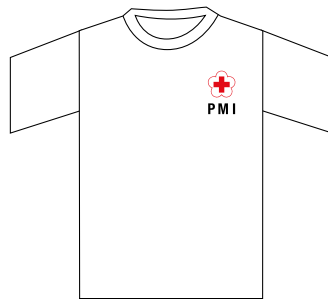
sementara dibagian belakan harus dengan ukuran besar agar terlihat jelas dari jarak yang cukup jauh sebagai tanda pengenalan pada saat bertugas dilapangan.

Khusus penempatan identitas logo pada seragam

berwarna harap mengacu pada hal sub bagian logo berwarna (lihat gambar 2a & 2b).



Desain seragam di bawah hanyalah sekedar contoh cara penempatan identitas organisasi dengan benar dan belum mewakili desain baku. Pemilihan warna dan desain akan ditentukan kemudian.



(3)



(1)



(2a)



(2b)



Media Cetak

Konsep landasan kinerja yang kuat dapat ditunjukkan melalui sistem komunikasi yang menggunakan format baku yang diterapkan secara konsisten. Konsistensi format dalam sistem komunikasi Palang Merah Indonesia untuk media cetak diterapkan sebagai cerminan komitmen organisasi dalam memberikan layanannya.

Dalam sistem komunikasi media cetak Palang Merah Indonesia, format keseluruhan yang diterapkan juga berfungsi sebagai landasan untuk mempertahankan citra identitas organisasi. Setiap elemen yang digunakan menegaskan bahwa kesuksesan organisasi diperoleh melalui keseimbangan antara nilai-nilai kemanusiaan, kesukarelaan, kenetralan, kesamaan, kemandirian, kesatuan, dan kesemestaan.

30



Flyer



Print Ad



Poster

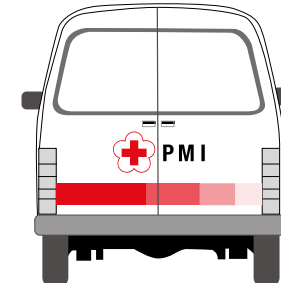
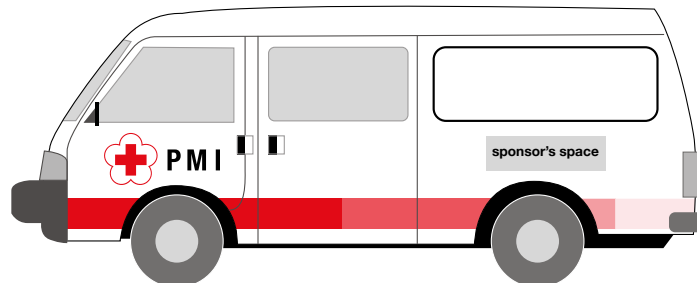
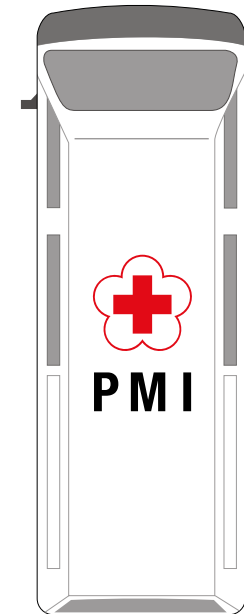
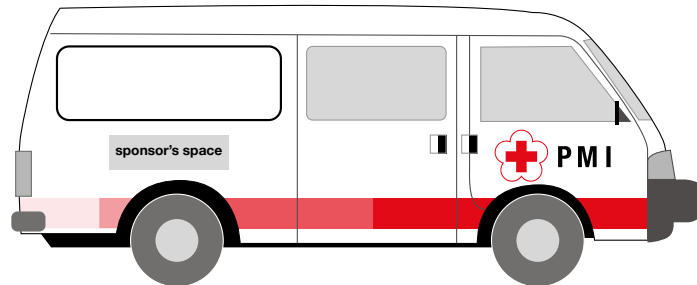
Kendaraan



Peraturan ruang kosong yang telah ditetapkan pada halaman sebelumnya tidak berlaku untuk penempatan logo pada kendaraan operasional.

Prinsip penerapan logo Palang Merah Indonesia pada kendaraan tetap mengutamakan ketentuan yang berlaku dengan menonjolkan makna profesionalisme dan dinamisme organisasi dalam memberikan

pertolongan yang dibutuhkan. Logo yang digunakan adalah logo berwarna merah primer dengan kendaraan operasional berwarna putih

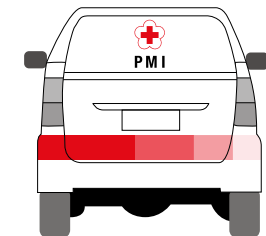
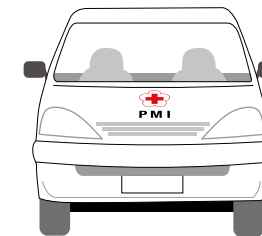
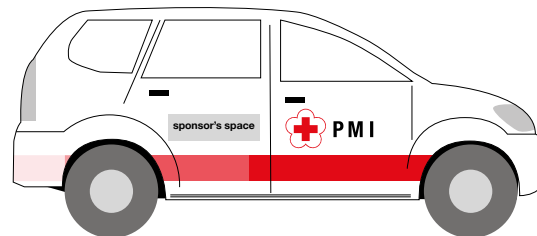
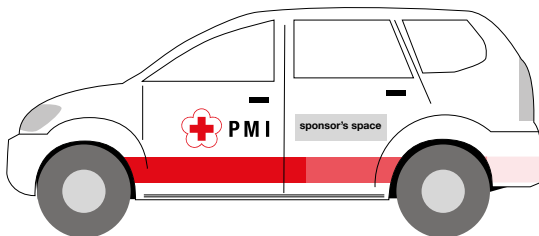


Mobil Ambulan

Desain mobil ambulan mengutamakan logo berwarna merah primer di bagian depan dan belakang tanpa ada elemen grafis apapun agar dalam operasionalnya terbaca dengan jelas oleh masyarakat. Di bagian samping mobil kendaraan, tampilan desainnya menggunakan logo berwarna merah primer beserta elemen estetisnya.

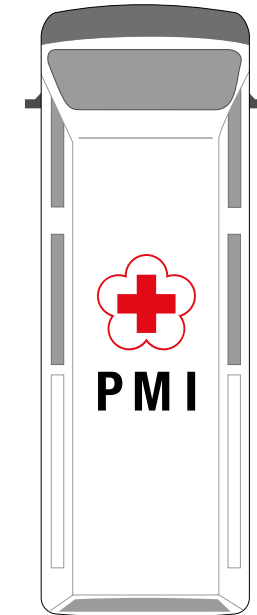
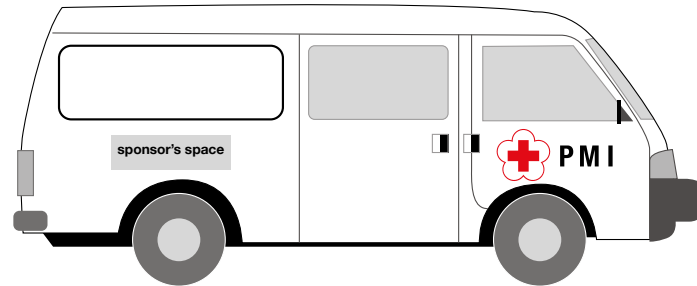
31

Kendaraan Operasional

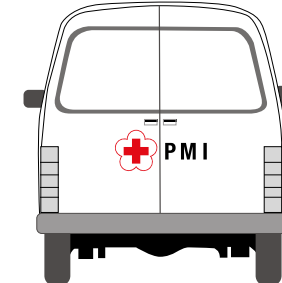
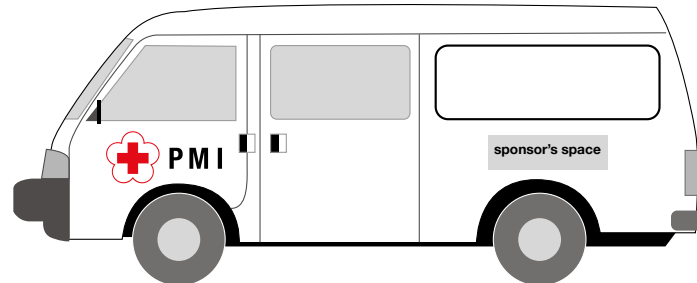


Kendaraan

Alternatif Tanpa Elemen Estetis

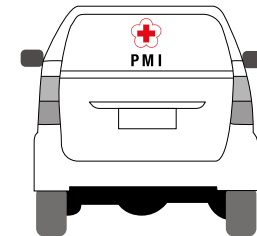
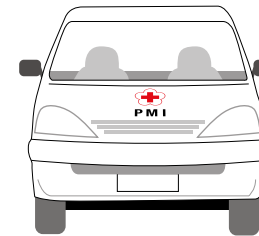
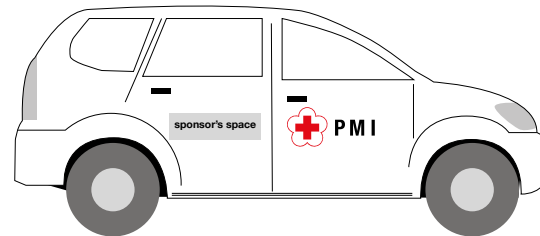
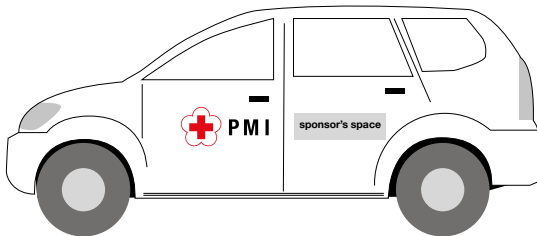


Mobil Ambulan



32

Kendaraan Operasional



Logo Indonesian Red Cross

Indonesian Red Cross adalah nama internasional Palang Merah Indonesia.



Penyingkatan logo menjadi 'IRC' tidak diperkenankan karena dapat menimbulkan salah persepsi dari perpanjangannya.

Diluar ketentuan tersebut seluruh aturan dasar dan aplikasinya berlaku sama dengan logo versi bahasa Indonesia.

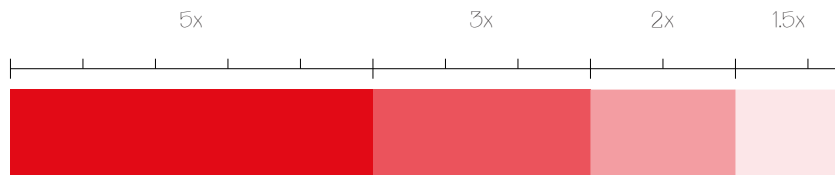


Komposisi Logo Indonesian Red Cross

logo Indonesian Red Cross hanya terdiri dari dua komposisi tetap, yang mana fungsi dan ketentuannya disamakan dengan apa yang telah ditetapkan untuk logo PMI

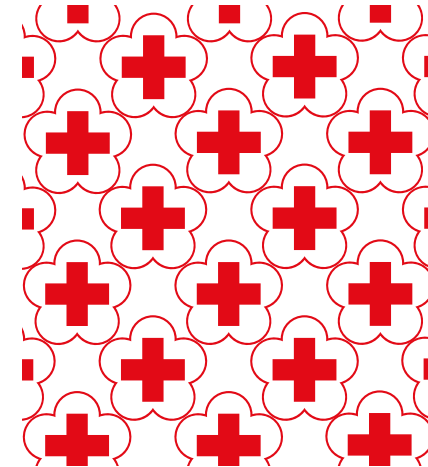
Elemen Estetis

Elemen estetis merupakan elemen tambahan yang diperbolehkan penggunaannya sepanjang tidak merusak penggunaan dan penerapan logo sebagai elemen utamanya. Dalam hal ini, elemen estetis yang diperkenankan penggunaannya berupa aksen estetis dan *logo gram*.



Aksen Estetis

Aksen estetis yang digunakan berupa bidang-bidang kosong yang menggunakan warna-warna turunan dari standar warna dasar sparasi (c0,m100,y100,k0) yang telah ditetapkan dalam pembahasan sebelumnya. Sedapat mungkin, penggunaan aksen estetis ini tidak mengganggu keberadaan dan tidak lebih kontras dari logo utama.



Contoh pola

Logo Gram Sebagai Elemen Estetis

Penggunaan logo gram tanpa logo type dapat dimungkinkan selama penerapannya dalam pola dan bukan sebagai identitas visual organisasi.

Penggunaan logo gram sebagai elemen estetis ini lebih flexibel dari pada ketentuan yang sudah ditetapkan.



Pola di atas hanyalah contoh pengaplikasian dan tidak bersifat mutlak.

Panduan Warna Khusus

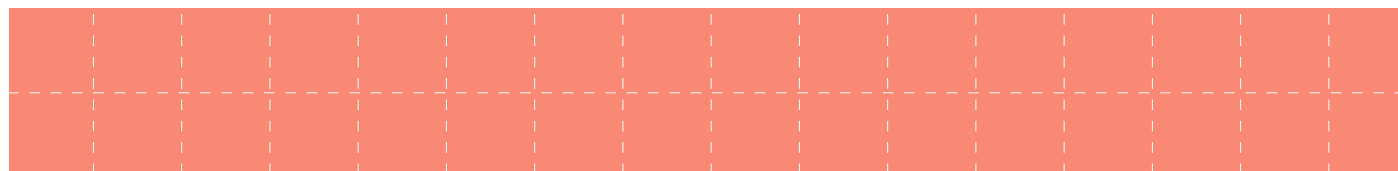
PANTONE 185 C



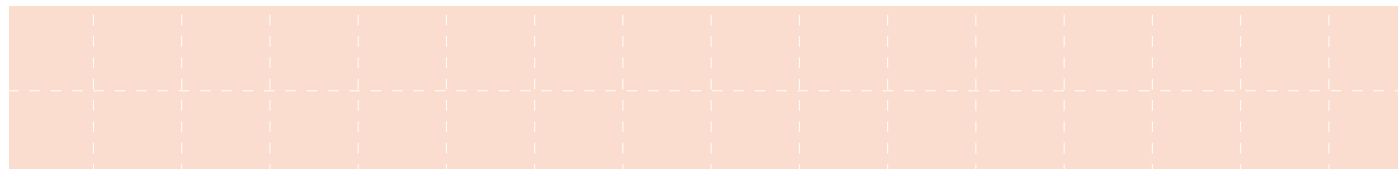
PANTONE 805 C



PANTONE 170 C



PANTONE 9260 C



PANTONE 662 C



Panduan Warna Khusus

PANTONE 185 C



Panduan Warna Khusus

PANTONE 805 C



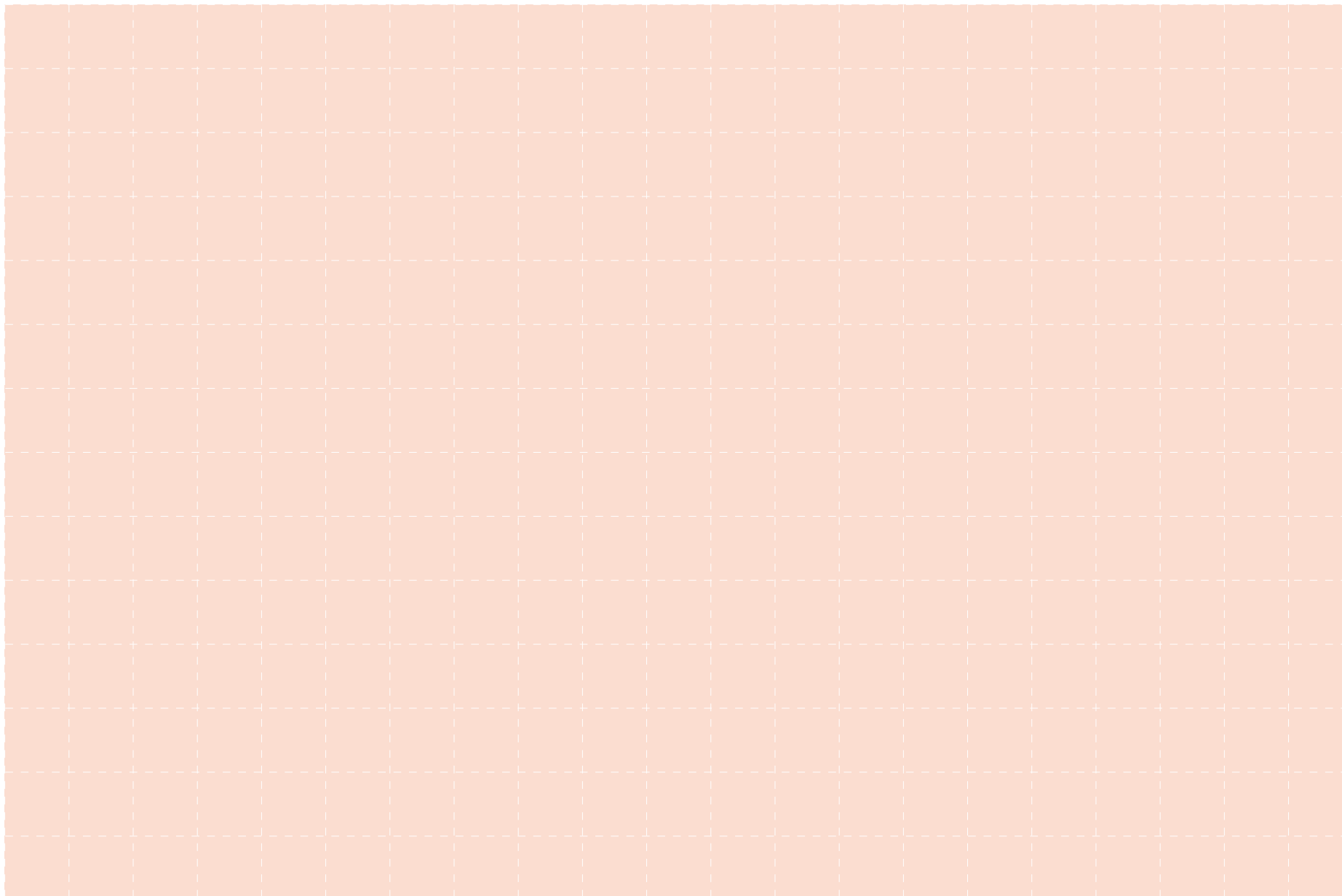
Panduan Warna Khusus

PANTONE 170 C



Panduan Warna Khusus

PANTONE 9260 C



Panduan Warna Khusus

PANTONE 662 C



[illegible]





Palang Merah Indonesia